

Analisis Wawasan Kebudayaan Pelajar di SMP Negeri 1 Padang terhadap Program Minang Sahari

Davin Khalif Jefri¹, Alief Hafizh Syahrin², Azka Mazaya Zahran³, Jessica Elvis Juanita⁴, Keysha April Celianda⁵

^{1,2,3,4,5}Pelajar SMP Negeri 1 Padang, Jl. Jend. Sudirman No.3, Kp. Jao, Kec. Padang Bar., Kota Padang, Sumatera Barat
davinkhalif.j@gmail.com

Abstract

Minang sahari is a weekly cultural program aimed at introducing and preserving minangkabau culture among students. This program incorporates various elements of minangkabau culture, such as cuisine, music, dance, language, and literature. By actively involving students, Minang sahari aims to enhance understanding and appreciation of local culture as well as to foster a sense of pride in Minangkabau cultural heritage. This study aims to evaluate the effectiveness of the minang sahari program in introducing and preserving minangkabau culture among students. It is a descriptive observational study using questionnaires to collect and analyze data on respondents' knowledge. The questionnaires are distributed to students participating in the minang sahari program at SMP Negeri 1 Padang. In this study, the results showed that the majority of respondents had a good understanding of minangkabau customs and traditions, with 27 respondents (35.00%) rating their understanding as good, followed by 21 respondents (27.30%) rating it as very good. The most common level of knowledge among respondents about minangkabau customs and traditions was sufficient knowledge, with 47 respondents (61.00%), followed by 13 respondents (16.90%) who knew a lot and even participated. The most common level of contribution of the minang sahari program to respondents was significant contribution, with 29 respondents (37.70%), followed by contribution with 19 respondents (24.60%). The aspect of minangkabau culture that was most interesting to respondents was art and performances, with 54 respondents (70.10%), followed by knowledge of traditional food, with 41 respondents (53.20%). The most common suggestion for improving cultural awareness from respondents was to increase the number of cultural activities, with 47 respondents (61.00%), followed by organizing training and workshops, with 32 respondents (41.60%). The research conducted on students at SMP Negeri 1 Padang regarding the impact of the minang sahari program on minangkabau cultural awareness can be summarized as follows: The minang sahari program has provided students with a good and very good understanding of minangkabau customs and traditions. It has also given students sufficient knowledge and even significant participation in minangkabau customs and traditions. The program has had a substantial and contributory impact on students' cultural awareness. The aspects of culture that most interest students in the minang sahari program are art and performances, as well as traditional food. To further enhance students' cultural awareness, it is recommended that SMP Negeri 1 Padang increase the number of cultural activities and organize training or workshops.

Keywords: Minang Sahari, Minangkabau, Junior High School 1 Padang.

Abstrak

Minang sahari adalah program kebudayaan mingguan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan minangkabau di kalangan pelajar. Kegiatan ini menggabungkan berbagai elemen budaya minangkabau seperti kuliner, seni musik, tari, bahasa, serta sastra. Program ini melibatkan pelajar secara aktif, *minang sahari* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan rasa cinta terhadap budaya lokal serta mengembangkan rasa kebanggaan terhadap warisan budaya adat minangkabau. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program *minang sahari* dalam memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan minangkabau di kalangan pelajar. Penelitian ini merupakan studi observasional deskriptif menggunakan metode angket dalam mengumpulkan dan menganalisis data pengetahuan responden yang disebarkan kepada pelajar yang mengikuti program *minang sahari* di SMP Negeri 1 Padang. Pada penelitian ini, didapatkan hasil pemahaman responden tentang adat dan tradisi minangkabau terbanyak adalah *baik* yaitu sebanyak 27 responden (35,00%) dan diikuti dengan pemahaman *sangat baik* yaitu sebanyak 21 responden (27,30%). Didapatkan hasil pengetahuan responden tentang adat dan tradisi minangkabau terbanyak adalah *cukup tahu* yaitu sebanyak 47 responden (61,00%) dan diikuti dengan pengetahuan *mengetahui banyak bahkan berpartisipasi* yaitu sebanyak 13 responden (16,90%). Didapatkan hasil tingkat kontribusi *minang sahari* terhadap responden terbanyak adalah *sangat berkontribusi* yaitu sebanyak 29 responden (37,70%) dan diikuti dengan tingkat kontribusi *berkontribusi* yaitu sebanyak 19 responden (24,60%). Didapatkan hasil aspek kebudayaan minangkabau yang paling menarik bagi responden terbanyak adalah *seni dan pertunjukan* yaitu sebanyak 54 responden (70,10%) dan diikuti dengan pengetahuan *makanan tradisional* yaitu sebanyak 41 responden (53,20%). Didapatkan hasil saran untuk meningkatkan wawasan kebudayaan yang paling menarik

bagi responden terbanyak adalah *menambah jumlah kegiatan kebudayaan* yaitu sebanyak 47 responden (61,00%) dan diikuti dengan jawaban *mengadakan pelatihan dan workshop* yaitu sebanyak 32 responden (41,60%). Penelitian yang dilakukan pada pelajar SMP Negeri 1 Padang tentang pengaruh program *minang sahari* terhadap wawasan kebudayaan minangkabau dapat disimpulkan bahwa program *minang sahari* memberikan pengalaman pemahaman pelajar tentang adat dan tradisi minangkabau yaitu baik dan sangat baik, program *minang sahari* memberikan pengetahuan pelajar tentang adat dan tradisi minangkabau yaitu cukup tau dan banyak mengetahui bahkan berpartisipasi, program *minang sahari* memberikan pengaruh terhadap wawasan kebudayaan pelajar yaitu sangat berkontribusi dan berkontribusi, aspek kebudayaan yang paling menarik oleh pelajar pada program *minang sahari* yaitu seni dan pertunjukan serta makanan tradisional, untuk meningkatkan wawasan kebudayaan pelajar maka SMP Negeri 1 Padang disarankan untuk menambah jumlah kegiatan kebudayaan dan mengadakan pelatihan atau workshop.

Kata Kunci: Minang Sahari, Minangkabau, SMP Negeri 1 Padang.

Copyright (c) 2024 Davin Khalif Jefri, Alief Hafizh Syahrin, Azka Mazaya Zahrany, Jessica Elvis Juanita, Keysha April Celianda

✉Corresponding author: Davin Khalif Jefri

Email Address: davinkhalif.j@gmail.com (Jl. Jend. Sudirman No.3, Kec. Padang Bar., Kota Padang, Sumbar)

Received 31 August 2024, Accepted 06 September 2024, Published 12 September 2024

PENDAHULUAN

Minang sahari adalah program kebudayaan mingguan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan minangkabau di kalangan pelajar. Kegiatan ini menggabungkan berbagai elemen budaya minangkabau seperti kuliner, seni musik, tari, bahasa, serta sastra. Program ini melibatkan pelajar secara aktif, *minang sahari* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan rasa cinta terhadap budaya lokal serta mengembangkan rasa kebanggaan terhadap warisan budaya adat minangkabau.¹

Kegiatan ini memiliki beberapa komponen utama yang dirancang untuk memberikan pengalaman yang komprehensif dan mendalam tentang budaya minangkabau. Salah satu komponen utama yang merupakan bagian penting dari *minang sahari* adalah pameran kuliner, pelajar tidak hanya mempelajari tentang berbagai hidangan tradisional minangkabau seperti *lamang tapai*, *onde-onde*, *rendang*, tetapi juga berpartisipasi dalam proses memasak dan cara penyajiannya.^{2,3}

Program *minang sahari* juga bertujuan untuk membentuk karakter dan akhlak pelajar di sekolah dengan memperkenalkan nilai-nilai adat dan kebudayaan minangkabau yang sejalan dengan agama Islam. Untuk itu, diharapkan program ini dapat membangun dan melestarikan nilai-nilai agama, adat serta kebudayaan yang telah ada selama ini.¹

Kegiatan *minang sahari* di SMP Negeri 1 Padang dilaksanakan di setiap hari Selasa. Dalam program ini, pelajar harus memiliki keterampilan kebudayaan seperti seni drama minangkabau yang disebut *randai*, bermain alat musik seperti *talempong*, memasak *rendang*, menari seperti tari *pasambahan* dan tari *piring*, dan juga dapat memainkan permainan tradisional minangkabau seperti *sipak rago*.^{4,5}

Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang untuk memperkenalkan kebudayaan minangkabau tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan sosial dan kreativitas pelajar sekaligus memperkaya pengalaman belajar di sekolah.⁶

Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan bagi pelajar, sekolah, dan masyarakat sekitar. Bagi pelajar, program ini akan memperluas wawasan pelajar tentang budaya lokal dan membantunya untuk menghargai warisan budaya minangkabau. Bagi sekolah, *minang sahari* akan memperkuat peran SMP Negeri 1 Padang sebagai lembaga pendidikan yang peduli dan berkomitmen terhadap pelestarian budaya adat minangkabau.⁶

Program *minang sahari* yang diluncurkan oleh SMP Negeri 1 Padang ini, berkomitmen untuk memainkan peran aktif sekolah dalam melestarikan budaya adat minangkabau dan mengintegrasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari pelajar. Program ini diharapkan dapat menjadi contoh nyata bagaimana pendidikan dapat menjadi jembatan untuk melestarikan warisan budaya bangsa sekaligus membentuk generasi muda yang berbudaya dan berkarakter.¹

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program *minang sahari* dalam memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan minangkabau di kalangan pelajar. Penelitian ini merupakan studi observasional deskriptif menggunakan metode angket dalam mengumpulkan dan menganalisis data pengetahuan responden yang disebarkan kepada pelajar yang mengikuti program *minang sahari* di SMP Negeri 1 Padang.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelajar SMP Negeri 1 Padang yang mengikuti kegiatan *minang sahari*. Sampel penelitian ditetapkan oleh peneliti sebesar 10% dari total pelajar disetiap angkatan yaitu pelajar kelas 7, pelajar kelas 8 dan pelajar kelas 9, sehingga sampel terhitung sebanyak 77 orang pelajar yang ada di SMP Negeri 1 Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*, dimana setiap pelajar memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden dari pelajar disetiap angkatan.

HASIL DAN DISKUSI

Tabel 1. Pemahaman Pelajar Tentang Adat Dan Tradisi Minangkabau

Pertanyaan Angket	<i>f</i>	Percentage (%)
Pemahaman tentang adat dan tradisi minangkabau		
Sangat baik	21	27,30
Baik	27	35,00
Cukup baik	20	26,00
Kurang baik	4	5,20
Tidak tahu sama sekali	5	6,50
Total	77	100,00

Berdasarkan Tabel 1 diatas, didapatkan hasil pemahaman responden tentang adat dan tradisi minangkabau terbanyak adalah *baik* yaitu sebanyak 27 responden (35,00%) dan diikuti dengan pemahaman *sangat baik* yaitu sebanyak 21 responden (27,30%). Hasil ini dapat terlihat pada *Pie Diagram 1* dibawah ini.

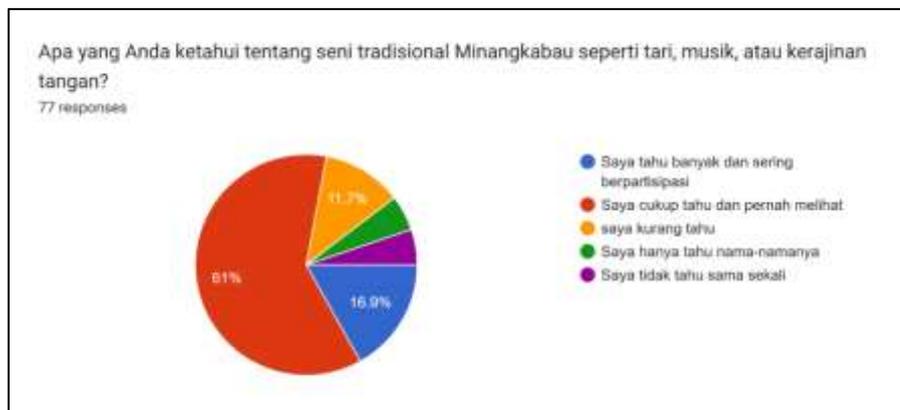


Gambar 1. Pie Diagram

Tabel 2. Pengetahuan pelajar tentang adat dan tradisi minangkabau

Pertanyaan Angket	<i>f</i>	Percentage (%)
Pengetahuan tentang adat dan tradisi minangkabau		
Mengetahui banyak bahkan berpartisipasi	13	16,90
Cukup tahu	47	61,00
Kurang tahu	9	11,70
Sekedar mengetahui nama	4	5,20
Tidak tahu sama sekali	4	5,20
Total	77	100,00

Berdasarkan Tabel 2 diatas, didapatkan hasil pengetahuan responden tentang adat dan tradisi minangkabau terbanyak adalah *cukup tahu* yaitu sebanyak 47 responden (61,00%) dan diikuti dengan pengetahuan *mengetahui banyak bahkan berpartisipasi* yaitu sebanyak 13 responden (16,90%). Hasil ini dapat terlihat pada *Pie diagram* 2 dibawah ini.



Gambar 2. Pie Diagram

Tabel 3. Kontribusi minang sahari terhadap wawasan kebudayaan pelajar

Pertanyaan Angket	<i>f</i>	Percentage (%)
Pengaruh minang sahari terhadap wawasan kebudayaan		
Sangat berkontribusi	29	37,70
Berkontribusi	19	24,60
Cukup berkontribusi	17	22,10
Kurang berkontribusi	7	9,10

Tidak berkontribusi	5	6,50
Total	77	100,00

Berdasarkan Tabel 3 diatas, didapatkan hasil tingkat kontribusi *minang sahari* terhadap responden terbanyak adalah *sangat berkontribusi* yaitu sebanyak 29 responden (37,70%) dan diikuti dengan tingkat kontribusi *berkontribusi* yaitu sebanyak 19 responden (24,60%). Hasil ini dapat terlihat pada *Pie diagram* 3 dibawah ini.

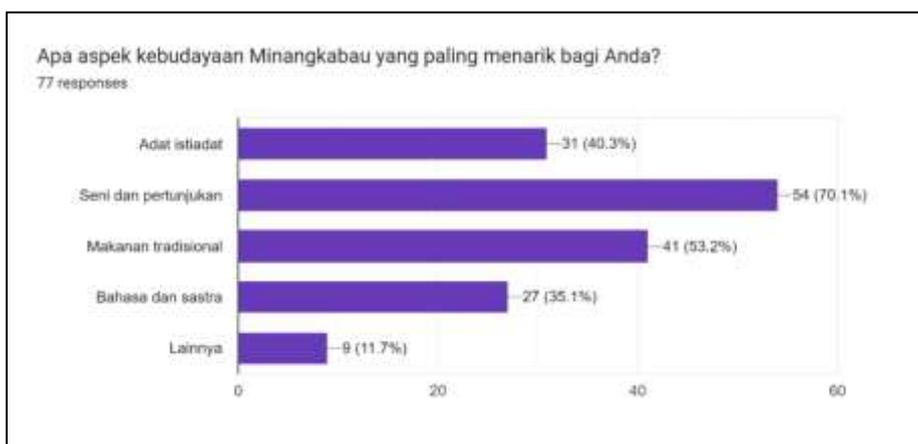


Gambar 3. Pie Diagram

Tabel 4. Aspek kebudayaan minangkabau yang paling menarik bagi pelajar

Pertanyaan Angket	<i>f</i>	Percentage (%)
Aspek kebudayaan yang paling menarik		
Adat Istiadat	31	40,30
Seni dan pertunjukan	54	70,10
Makanan tradisional	41	53,20
Bahasa dan sastra	27	35,10
Lainnya seperti religi, falsafah, dan lainnya	9	11,70

Pada pertanyaan mengenai aspek kebudayaan minangkabau yang paling menarik berdasarkan Tabel 4 diatas, responden dapat menjawab 1 atau lebih jawaban, didapatkan hasil aspek kebudayaan minangkabau yang paling menarik bagi responden terbanyak adalah *seni dan pertunjukan* yaitu sebanyak 54 responden (70,10%) dan diikuti dengan pengetahuan *makanan tradisional* yaitu sebanyak 41 responden (53,20%). Hasil ini dapat terlihat pada *Bar chart* 1 dibawah ini.

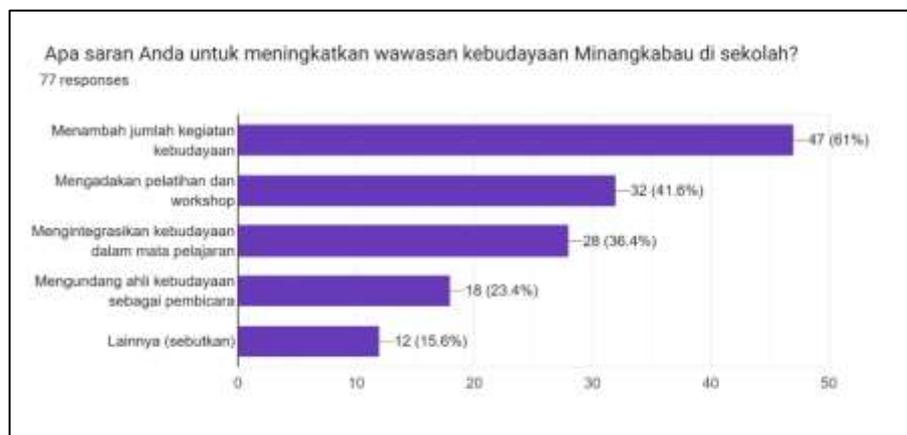


Gambar 4. Bar chart 1

Tabel 5. Saran responden untuk meningkatkan wawasan kebudayaan pelajar di SMP Negeri 1 Padang

Pertanyaan Angket	<i>f</i>	Percentage (%)
Saran untuk meningkatkan wawasan kebudayaan		
Menambah jumlah kegiatan kebudayaan	47	61,00
Mengadakan pelatihan dan workshop	32	41,60
Integrasi budaya dalam pembelajaran	28	36,40
Mengundang ahli budaya sebagai pembicara	18	23,40
Lainnya seperti study tour, penelitian, diskusi	12	15,60

Pada pertanyaan mengenai saran responden untuk meningkatkan wawasan kebudayaan pelajar di SMP Negeri 1 Padang berdasarkan Tabel 4 diatas, responden dapat menjawab 1 atau lebih jawaban, didapatkan hasil saran untuk meningkatkan wawasan kebudayaan yang paling menarik bagi responden terbanyak adalah *menambah jumlah kegiatan kebudayaan* yaitu sebanyak 47 responden (61,00%) dan diikuti dengan jawaban *mengadakan pelatihan dan workshop* yaitu sebanyak 32 responden (41,60%). Hasil ini dapat terlihat pada *Bar chart 2* dibawah ini.



Gambar 5. Bar chart 2

Diskusi

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman responden tentang adat dan tradisi minangkabau sebagian besar berada pada kategori *baik*, dengan 27 responden (35,00%) menyatakan pemahaman yang baik.⁶

Sebanyak 21 responden (27,30%) mengklasifikasikan pemahaman mereka sebagai *sangat baik*. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas pelajar di SMP Negeri 1 Padang memiliki pemahaman yang memadai tentang adat dan tradisi minangkabau. Tingkat pemahaman yang baik hingga sangat baik ini menunjukkan bahwa program *minang sahari* di SMP Negeri 1 Padang cukup efektif. Meskipun demikian, masih ada ruang untuk peningkatan agar lebih banyak pelajar mencapai tingkat pemahaman yang sangat baik, yang dapat dicapai melalui program edukasi yang lebih mendalam.¹

Mengenai pengetahuan tentang adat dan tradisi minangkabau, sebagian besar responden (61,00%) mengaku cukup tahu, sedangkan 13 responden (16,90%) memiliki pengetahuan yang lebih

mendalam, bahkan berpartisipasi dalam kegiatan kebudayaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelajar memiliki pengetahuan dasar mengenai kebudayaan minangkabau, namun belum mencapai tingkat pengetahuan yang lebih mendalam atau partisipasi aktif.⁶

Pengetahuan yang cukup baik merupakan langkah awal yang penting, tetapi perlu adanya dorongan lebih lanjut untuk mendorong pelajar agar tidak hanya tahu, tetapi juga terlibat aktif dalam kebudayaan minangkabau.⁶

Data menunjukkan bahwa 29 responden (37,70%) merasakan kontribusi *minang sahari* dalam wawasan kebudayaannya sangat berkontribusi, sementara 19 responden (24,60%) merasa kontribusi tersebut berkontribusi. Hal ini menggambarkan bahwa kebudayaan minangkabau memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari pelajar, dengan sebagian besar responden merasakan dampak yang signifikan dari program kebudayaan tersebut.¹

Jawaban responden yang sangat berkontribusi menandakan bahwa program *minang sahari* di SMP Negeri 1 Padang secara aktif mempengaruhi aspek-aspek kehidupan pelajar, sementara jawaban responden yang dirasakan sebagai berkontribusi menunjukkan adanya pengaruh yang mungkin lebih tidak langsung namun tetap signifikan.¹

Aspek kebudayaan minangkabau yang paling menarik bagi responden adalah seni dan pertunjukan seperti *randai*, dengan 54 responden (70,10%) menyatakan ketertarikan di bidang ini. Selain itu, aspek kebudayaan tentang makanan tradisional seperti *onde-onde* juga menjadi aspek yang menarik bagi 41 responden (53,20%).^{6,4,2}

Temuan ini menunjukkan bahwa seni dan pertunjukan serta makanan tradisional merupakan aspek kebudayaan yang paling diminati dan dihargai oleh pelajar. Hal ini dapat menjadi dasar dalam merancang kegiatan atau program *minang sahari* yang lebih fokus pada area-area yang menarik minat pelajar, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan apresiasi mereka terhadap kebudayaan minangkabau.⁶

Saran yang paling banyak diberikan oleh responden untuk meningkatkan wawasan kebudayaan minangkabau adalah menambah jumlah kegiatan kebudayaan, yang dikemukakan oleh 47 responden (61,00%). Selain itu, 32 responden (41,60%) merekomendasikan diadakannya pelatihan dan workshop.⁶ Saran ini mencerminkan kebutuhan akan lebih banyak kesempatan bagi pelajar untuk terlibat langsung dalam kegiatan kebudayaan minangkabau tersebut. Menambah jumlah kegiatan kebudayaan dan mengadakan pelatihan atau workshop dapat memberikan pengalaman langsung dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan pelajar dalam kebudayaan minangkabau. Ini juga dapat memperkuat pemahaman dan keterlibatan mereka, sehingga mereka dapat lebih menghargai dan melestarikan kebudayaan tersebut.⁶

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kepada responden pelajar SMP Negeri 1 Padang terhadap program *minang sahari* yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan pertama, program *minang sahari*

memberikan pengalaman pemahaman pelajar tentang adat dan tradisi minangkabau yaitu baik dan sangat baik. Kedua, program *minang sahari* memberikan pengetahuan pelajar tentang adat dan tradisi Minangkabau yaitu cukup tau dan banyak mengetahui bahkan berpartisipasi. Ketiga, program *minang sahari* memberikan pengaruh terhadap wawasan kebudayaan pelajar yaitu sangat berkontribusi dan berkontribusi. Keempat, aspek kebudayaan yang paling menarik oleh pelajar pada program *minang sahari* yaitu seni dan pertunjukan serta makanan tradisional. Kelima, untuk meningkatkan wawasan kebudayaan pelajar maka SMP Negeri 1 Padang disarankan untuk menambah jumlah kegiatan kebudayaan dan mengadakan pelatihan atau workshop.

REFERENSI

- Zulfikar M, Melestarikan nilai-nilai Minangkabau lewat Pendidikan, diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/3733812/melestarikan-nilai-nilai-minangkabau-lewat-pendidikan>, 19 September 2023.
- Siahaan CP, Lamang Tapai, Kuliner Tradisional Minangkabau yang Lezat dan Populer, diakses dari <https://www.detik.com/sumut/kuliner/d-7400476/lamang-tapai-kuliner-tradisional-minangkabau-yang-lezat-dan-populer>, 21 Juni 2024.
- Langgam.id, Onde-onde, Si Bulat Hijau Manis yang Selalu Menggoda, diakses dari <https://langgam.id/onde-onde-si-bulat-hijau-manis-yang-selalu-menggoda/>, 28 April 2020.
- Kompas.com, Mengenal Randai, Kesenian Khas Minangkabau: Asal-usul, Cara, dan Cerita, diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2022/08/09/222737678/mengenal-randai-kesenian-khas-minangkabau-asal-usul-cara-dan-cerita?page=all>, 09 Agustus 2022.
- Sianturi AA, Sipak Rago, Permainan Tradisional Padang yang Syarat dengan Nilai-nilai Kehidupan, diakses dari <https://www.detik.com/sumut/berita/d-7109599/sipak-rago-permainan-tradisional-padang-yang-syarat-dengan-nilai-nilai-kehidupan>, 27 Desember 2023.
- Ilham Fikriansyah, Mengenal Lebih dekat Asal-usul dan Budaya Suku Minangkabau, diakses dari <https://www.detik.com/sumut/budaya/d-7209152/mengenal-lebih-dekat-asal-usul-dan-budaya-suku-minangkabau>, 25 Februari 2024